

Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dalam Perawatan Luka Pada Anak Usia Sekolah

Ns. Juairiah, M.Kep¹

¹Dosen Program Studi Keperawatan, STIKes Sumber Waras,
email: juairiah2567@gmail.com

Febriati²

²Mahasiswa Program Studi Keperawatan, STIKes Sumber Waras
email: febriati.2001@gmail.com

ABSTRACT

Background : School-age children start from the age (6-12 years), there are several health problems that occur in school-age children, such as injuries, nosebleeds, fainting. So that wound care education is needed for elementary school students. (Brigitta Ayu Ds, 2016). Injuries can also cause infections in children with low socioeconomic status, infections can be treated or can be treated with appropriate handling and treatment according to the health sector. Wound care health education can be carried out so that children can treat wounds experienced independently. (kemenkes RI.2019). **Objective**: The authors hope to get a picture of the effect of wound care education on school-age children. **Research method**: This study uses the Literature review method. Sources of data were obtained from journal searches using the Google Scholar database with national and international journal publications from 2017-2021. Review the article search method using PICOTS with writing keywords. Articles were selected by journal selection, article selection by inclusion and exclusion criteria so that 7 journals were found. **Results**: literature review of the 7 journals obtained significant results after being given education on the level of knowledge in wound care in school-age children with statistical test results p-value <0.005 **Conclusion**: The learning process can run well when using various learning components that can run synergistically in order to achieve learning objectives. because in learning there are several factors, namely about education, mass media/information, social culture/economics, environment, experience.

Keywords: Children, Level Of Knowledge, Wound Care, Education.

ABSTRAK

Latar belakang : Anak usia sekolah mulai dari usia (6-12 tahun), ada beberapa permasalahan kesehatan yang terjadi pada anak usia sekolah yaitu seperti cedera luka , mimisan , gigitan , pingsan. Maka sangat di perlukanya edukasi perawatan luka pada siswa sekoalah dasar . (Brigitta Ayu Ds, 2016). Cedera bisa juga menyebabkan infeksi anak dengan sosio ekonomi rendah, infeksi bisa ditangani atau bisa dicegah dengan cara penanganan serta perawatan luka yang tepat sesuai bidang kesehatan. Pendidikan kesehatan perawatan luka bisa dilakukan supaya anak dapat bisa merawat luka yang dialami secara mandiri. (Kemenkes, RI.2019). **Tujuan** : Diharapkan penulis mendapatkan gamabran pengaruh edukasi perawatan luka pada anak usia sekolah. **Metode Penelitian** : Penelitian ini menggunakan metode Literature review. Sumber data diperoleh dari pencarian jurnal menggunakan database Google Scholar dengan publikasi jurnal nasional dan internasional dari tahun 2017-2021. Review metode pencarian artikel mengguakan PICOTS dengan keyword penulisan. Artikel dipilih dengan seleksi jurnal, seleksi artikel dengan kriteia inklusi dan eklusi sehingga ditemukan 7 jurnal. **Hasil** : Literature review dari ke-7 jurnal didapatkan hasil yang signifikan setelah diberikan edukasi terhadap tingkat pengetahuan dalam perawatan luka pada anak usia sekolah dengan hasil uji statistik p-value < 0,005. **Kesimpulan** : Proses belajaran bisa berjalan dengan baik bila menggunakan berbagai komponen pembelajaran yang dapat berjalan sinergis agar mencapai tujuan pembelajaran. karna dalam pembelajaran terdapat beberapa faktor, yaitu tentang pendidikan,media massa/ informasi, social budaya/ekonomi, lingkungan, pengalaman.

Kata Kunci: Postpartum, Senam Nifas, Involusi Uteri.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Anak usia sekolah mulai dari usia (6-12 tahun), perkembangan motoric dan kemandirian anak usia sekolah meningkat, pada perkembangan motoric kasar anak dapat melakukan berbagai hal yang dapat beresiko. Permasalahan kesehatan sangat menentukan pada anak usia sekolah yang akan menghadapi lingkungan fisiknya nanti disekolah ada beberapa permasalahan kesehatan yang terjadi pada anak usia sekolah yaitu seperti cedera luka, mimisan, gigitan, pingsan. Maka sangat di perlukanya edukasi demonstrasi perawatan luka pada siswa sekoalah dasar. (Brigitta Ayu Ds, 2016).

Untuk memahami pemberian penangan pertolongan siswa dan siswi di beri tahu jenis jenis cedera sehingga siswa siswi dapat melakukan tindakan penanganan dan pemberian pertolongan pertama, pada luka dengan langkah yang tepat selain itu dengan memahami jenis cedera dan luka, bagaimana tubuh manusia memberikan respon terhadap luka tersebut. (Kusuma Junaidi,2020).

Menurut WHO kecelakaan adalah nilai terbesar diindonesia. Pada tahun 2014 terdapat 95.906 terjadi kecelakaan dengan 28.297 korban jiwa, 26.840 luka berat dan 109.741 jiwa luka ringan (Natalia gabrel, mulyadi, 2018). Indonesia merupakan negara kelima dengan angka kecelakaan tinggi dan kasus resiko luka berat dan ringan. (Natalia gabrel, mulyadi, 2018). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Pada tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan proporsi cedera pada semua umur yang mengakibatkan adanya peningkatan proporsi cedera pada semua umur dan angka tertinggi pada anak sekolah. (RISKEDAS,2018).

Menurut Riset stastistik DKI Jakarta 2018 luka ringan 13057100 juta jiwa, sedangkan luka berat sebanyak 13315,00 resiko kecelakaan kendaraan dan kecelakaan kerja sangat berpengaruh dalam terjadi lonjakkkan kasus luka. Di 2 Jakarta Barat sendiri pada tahun 8 Sebtember 2021, luka ringan sebanyak 554 jiwa, luka berat 172.

Kejadian kecelakaan di sekolah saat ini, misalnya anak terpeleset yang menyebabkan luka robek atau memar, pingsan jatuh atau cedera karna olahraga. Tidak jarang kecelakaan yang demikian siswa sering menjadi korban maka di perlukan tim kesehatan sebagai garis depan untuk menanggulangi hal tersebut. (Onilia Riskiana,2019).

Prefalensi akibat luka di sekolah terbanyak pada terjatuh sekitar 49% (Badan penelitian kementerian kesehatan RI). Cedera bisa juga menyebabkan infeksi anak dengan sosio ekonomi rendah, infeksi bisa ditangani atau bisa dicegah dengan cara penanganan serta perawatan luka yang tepat sesuai bidang kesehatan. Pendidikan kesehatan perawatan luka bisa dilakukan supaya anak dapat bisa merawat luka yang dialami secara mandiri. (Vinda Kusumamurti 2019). (Kemenkes, RI.2019)

Di dalam proses perawatan luka ada beberapa tahapan yang bisa kita lakukan, seperti membersihkan luka, lalu dikeringkan dan bisa ditutup pada bagian luka, itu pun ditutup jika memang luka perlu untuk ditutup. Penanganan yang bisa mengatasi serta meminimalisir perdarahan yang hebat. (Woro Hapsari, Arrianni Indrastuti,2020). Kecelakaan bisa terjadi dimana saja seperti di disekolah dan di rumah terpesolet juga dapat menyebabkan luka akut, pembekalan perawatan luka juga di perlukan di lingkungan sekolah. (Woro Hapsari, Arrianni Indrastuti,2020).

Luka bisa diartikan yaitu hilang atau rusaknya beberapa bagian dari jaringan tubuh kita, yang akan beresiko terjadinya infeksi jika tidak ditangani dengan tepat. Secara fisiologi tubuh itu memiliki system pertahanan yang sangat dibutuhkan sekali oleh bakteri yang alami untuk melindungi diri kita, agar terhindar dari jaringan sekresi bakterisida, yang pertama pada kulit yang masih utuh susunan anatomi kulit terdiri dari epidermis, dermis, hipodermis serta pembuluh darah, faktor paling utama karna terdapat trauma seperti, luka yang menyebabkan perdarahan bisa jadi mengganggu sistem pertahanan tubuh manusia (Kneale, Davis, 2020) luka serta perdarahan bisa diakibatkan oleh berbagai macam sebab antara lain : karna trauma tumpul, perubahan suhu tubuh, zat kimia, trauma benda tajam, atau gigitan hewan, jenis luka terdiri dari luka sayat (*vulnus scissum*) luka tusuk (*vulnus punctum*), luka robek (*vulnus laseratum*, luka gesek (*eskoriasi*) serta adanya luka akibat bakar (Hardisman, 2013), (Woro Hapsari, Arrianni Indrastutti, 2020).

Sebenarnya pendidikan serta pelatihan dalam pertolongan pertama kepada semua usia itu sangat di perlukan, paling utama bagi anak yang kemungkinan tak jarang di lingkungan dalam kecelakaan. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak dan anak usia sekolah bisa mencegah terjadinya infeksi diperlukan upaya pencegahannya yaitu dengan cara mengadakan penkes disekolah. Promosi kesehatan merupakan sebagai kolaborasi pendidikan kesehatan serta intervensi yang sudah di rancang untuk memudahkan perubahan perilaku dan lingkungan yang aman bagi kesehatan. (Wirahadi Saputra, Iiyaa Risnana, 2019).

Didapatkan dari hasil penelitian dalam penelitian (Yunika Era Pratiwi 2020) bahwa didapatkan hasil dengan Penggunaan metode demonstrasi ini memungkinkan semua responden untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan kesehatan, serta berdampak langsung pada masyarakat, karna media pembelajaran memperjelas paparan tanpa terlalu verbal, dan hasilnya adalah efek yang menunjukkan bahwa nilai-nilai sikap memperoleh pre-test dengan skor 32,7 poin, dan skor post-test adalah 98,1 poin. Nilai median pretest yang diperoleh dari nilai praktikum adalah 25, dan nilai median 19

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah pada study literature yang menjelaskan tentang “Bagaimana Pengaruh Terhadap Tingkat Pengetahuan Dalam Perawatan Luka Pada Anak Usia Sekolah”

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Dari Studi Literature ini diharapkan peneliti dapat menganalisa dan mengidentifikasi lebih mendalam tentang pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dalam Perawatan luka pada anak usia sekolah.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengidentifikasi bagaimana hasil penelitian sebelumnya terkait tentang pengaruh edukasi terhadap tingkat Pengetahuan dalam perawatan luka pada anak usia sekolah
 - b. Mengidentifikasi perbedaan dan persamaan hasil penelitian dari pengaruh edukasi terhadap tingkat Pengetahuan dalam perawatan luka pada anak usia sekolah
 - c. Memberikan pendapat dari hasil penelitian pengaruh edukasi terhadap tingkat Pengetahuan dalam perawatan luka pada anak usia sekolah.

Manfaat Penelitian

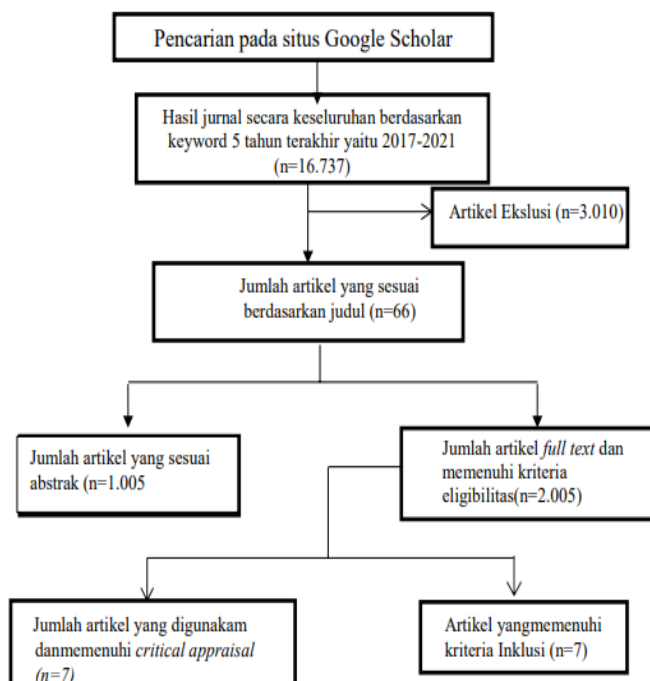
Memperdalam pengetahuan tentang bidang yang akan diteliti tentang pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dalam perawatan luka pada anak usia sekolah. Mengetahui hasil penelitian yang berhubungan dan yang sudah pernah

dilaksanakan tentang pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dalam perawatan luka pada anak usia sekolah. Mengetahui perkembangan ilmu pada bidang yang telah kita pilih tentang pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dalam perawatan luka pada anak usia sekolah. Memperjelas masalah penelitian tentang pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dalam perawatan luka pada anak usia sekolah. Mengetahui metode – metode terkini yang diusulkan para peneliti untuk menyelesaikan masalah penelitian tentang pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dalam perawatan luka pada anak usia sekolah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Literature Review*, pencarian dengan Google Scholar terhadap 7 artikel penelitian tahun 2017-2021 dengan analisa PICOTS terdiri dari jurnal: (Linarias Kurniasih,2020) (Syamsiah, Suharni A. Fachrin , Atjo Wahyu 2021) (Riyani wulandari 2018) (Siwi Indra Sari , Wahyuningsih Safitri, Ratih Dwilestari Puji Utami 2017) (Andi Suhenda, Omay Rohmana, Aman Budi Santoso 2018) (Mohd Fuad Halil,Nor Marini Ibrahim, Zulkhairul Naim Bin Sidek Ahmad, Muhammad Kamil Che Hasan, 2020) (Emilia kiolo-viljamaa, Rittta Suhonen, Marrit Ahtiala, Terhi Kolari, Jouko Katajisto, Leena Jalonen, Minna Stolt, 2019). Kata kunci yang digunakan adalah Anak, Tingkat Pengetahuan, Perawatan Luka, dan Edukasi. responden dalam penelitian adalah anak berusia 6-12 tahun. lokasi penelitian di Negara Indonesia dan hasil penelitian dipublikasikan dalam renang waktu 2018-2021.

Skema 1. Diagram Alir Sumber Referensi



HASIL

Tabel 1. Hasil Kelima Penelitian yang di Review dengan metode PICOST

No, Judul Penulis, Tahun	Population	Intervention	Comparison	Outcome	Study Penelitian	Time
1. Efektivitas metode demonstrasi terhadap peningkatan keterampilan penatalaksanaan snakebite pada kelompok karang taruna di dusun dadung desa sambirejo linarias kurniasih (2020)	Populasi sebanyak 20 sample kriteria pendidikan dan umur	Peneliti menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan dalam perawatan luka akibat gigitan ular.	komparasi pada penelitian ini hanya terdapat satu kelompok intervensi tanpa ada kelompok pembandingan	Hasil penelitian menggunakan Uji Paired TTest menunjukkan nilai p (Sig. 2tailed) sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan kelompok karang taruna.	- Menggunakan <i>Pra-eksperimen</i> dengan rancangan penelitian <i>one group pretestposttest</i>	15-16 juni 2020
2. Pengaruh edukasi modul kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dasar terhadap pengetahuan siswa Sekolah Dasar Negeri Utama 2 kota Tarakan Syamsiah, Suharni A. Fachrin, Atjo Wahyu (2021)	populasi sebanyak 100 sample dengan 50 kelompok intervensi dan 50 kelompok control, dengan karakteristik anak sdn kelas 5.	Penelitian menggunakan metode penyuluhan dengan ceramah, dan medianya menggunakan modul.	Komparasi pada penelitian ini didapatkan ada 2 kelompok yaitu, kelompok kontrol dan kelompok intervensi	Hasil penelitian ini pada kelompok intervensi didapatkan pValue 0.001 ($p < 0,05$) y menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai $p = 0,001$ ($p \text{ value} < 0,05$; $\alpha = 0,05$)	Desain penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain <i>Quasi Eksperimen</i>	Juli – september 2021
3. Perawatan luka sederhana kecelakaan kerja dirumah tangga dikelurahan Nusukan Surakarta Riyani wulandari (2018)	Populasi sebanyak 38 sample	Penelitian menggunakan metode penyuluhan dengan mendemonstrasikan cara perawatan luka media yang digunakan leaflet dan power point	Komparasi pada penelitian ini didapatkan hanya terdapat satu kelompok intervensi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukannya metode demonstrasi (pre test) terdapat 34%. Setelah dilakukannya metode demonstrasi menjadi 66%.	Desain penelitian <i>Quasi Eksperimen</i> -	April 2018

<p>4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Praktik Pertolongan Pertama Luka Bakar Pada Ibu Rumah Tangga Digaren Rt.01/Rw.04 Pandean Ngempak Boyolali</p> <p>Siwi Indra Sari , Wahyuningsih Safi tri, Ratih Dwilestari Puji Utami (2017)</p>	<p>Populasi sebanyak 44 sample dengan karakteristik jenis kelamin pada SDN sunyaragi</p>	<p>penelitian ini bahwa metode demonstrasi lebih efektif dari pada dengan menggunakan metode leaflet.</p>	<p>Komparasi pada penelitian ini didapatkan 2 kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol</p>	<p>Hasil analisis diperoleh nilai p value = 0,000 < 0,05. Menunjukkan terdapat pengaruh pada edukasi dengan menggunakan metode demonstrasi</p>	<p>-Desain penelitian yang digunakan <i>Quasy eksperimental</i> menggunakan metode penelitian <i>one group pretest posttest design</i></p>	<p>Juli 2018</p>
<p>5. Efektifitas pendidikan kesehatan Antara Metode Ceramah dan Demonstrasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Cuci Tangan Siswa Sdn Sunyaragi Kota Cirebon</p> <p>Andi Suhenda , Omay Rohmana , Aman Budi Santoso (2018)</p>	<p>Populasi sebanyak 40 sample usia, pendidikan, pekerjaan</p>	<p>Pemberian pendidikan kesehatan dengan edukasi metode demonstrasi dan ceramah</p>	<p>Komparasi pada penelitian ini didapatkan 2 kelompok, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol</p>	<p>Hasil terdapat pengaruh dengan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dengan (p value < 0,05)</p>	<p>- Desain penelitian menggunakan kuantitatif, <i>quasi eksperimen</i></p>	<p>23 Januari 2017</p>
<p>6. Knowledge and practice of burn first aid among parents of under-age children</p> <p>Mohd Fuad Halil, Nor Marini</p>	<p>Sebanyak 80 sample di Dengan kriteria umur, jenis kelamin, suku, tingkat pendidikan, pekerjaan</p>	<p>Pemberian perawatan luka dengan metode demonstrasi</p>	<p>Pada penelitian ini hanya terdapat satu kelompok intervensi tanpa adanya kelompok perbandingan</p>	<p>Hasil penelitian ini terdapat pengaruh</p>	<p>Desain penelitian menggunakan <i>quasi eksperimen</i></p>	<p>15 September 2020</p>

Ibrahim, Zulkhairul Naim Bin Sidek Ahmad, Muhammad Kamil Che Hasan (2020)						
7. <i>The development and testing of the c/woundcomp instrument of assessing chronic wound-care competemce in student nurses and podiatrists.</i> Emilia kielo-viljamaa, rittta suhonen, marrit Ahtiala, terhi kolari, jouko katajisto, leena jalonen,minna stolt (2019)	Populasi sebanyak 135 berdasarkan jenis kelamin	Pemberian perawatan luka dengan menggunakan metode demonstrasi	Pada penelitian ini terdapat perbandingan, kelompok intervensi	Hasil penelitian menunjukan terdapat pengaruh dnegan p value (<0,001)	-Desain penelitian menggunakan <i>preekperimantal</i> dengan metode penelitian <i>one group pretest posttest design</i>	Februari 2020

PEMBAHASAN

Peneliti mengidentifikasi dan menganalisis masalah dengan menggunakan PICOTS, pada ke 7 jurnal penelitian sebelumnya tentang “Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dalam Perawatan Luka pada anak usia sekolah”,

Memiliki perbedaan pada karakteristik responden Pada jurnal 1 linaras kurniasih (2020) ,jurnal 5 Andi Suhenda , Omay Rohmana , Aman Budi Santoso (2018) dan jurnal 6 Mohd Fuad Halil,Nor Marini Ibrahim, Zulkhairul Naim Bin Sidek Ahmad, Muhammad Kamil Che Hasan (2020) sesuai dengan pendidikan, hal ini sesuai dengan (Yuliana 2017). Sedangkan pada jurnal 2 Syamsiah, Suharni A. Fachrin , Atjo Wahyu (2021), jurnal 3 Riyani wulandari (2018), jurnal 4 Siwi Indra Sari , Wahyuningsih Safi tri, Ratih Dwilestari Puji Utami (2017), jurnal 7 Emilia kielo-viljamaa, rittta suhonen, marrit Ahtiala, terhi kolari, jouko katajisto, leena jalonen,minna stolt (2019) tidak menyebutkan pendidikan. Pada ke 7 jurnal ada 1 jurnal yang tidak memenuhi strandar kurang dari 30 responden. Responden terbanyak pada jurnal ke 2 Syamsiah, Suharni A. Fachrin , Atjo Wahyu (2021) yang

menggunakan sebanyak 100 responden. Pada jurnal 1 Linarias Kurniasih (2020) pada jurnal 3 Riyani wulandari (2018), dan jurnal 6 Mohd Fuad Halil,Nor Marini Ibrahim, Zulkhairul Naim Bin Sidek Ahmad, Muhammad Kamil Che Hasan (2020) hanya memiliki satu kelompok intervensi tanpa adanya kelompok pembanding, sedangkan pada jurnal 2 Syamsiah, Suharni A. Fachrin , Atjo Wahyu (2021),jurnal 4 Siwi Indra Sari , Wahyuningsih Safi tri, Ratih Dwilestari Puji Utami (2017),jurnal 5 Andi Suhenda , Omay Rohmana , Aman Budi Santoso (2018) dan jurnal 7 Rishi Laroiaa, Candice M. Burnsb, Kimberly A. Bolandc, Aaron W. Calhounc, Erin B. Owenc Michelle D. Stevensonc, John W. Berkenboschc, Keith P. Cross (2019) memiliki dua kelompok yaitu, kelompok intervensi dan kelompok pembanding. Berdasarkan teori yang ada proses pembelajaran dapat berjalan baik jika didukung oleh berbagai komponen pembelajaran yang berjalan sinergis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Vinda kuswara 2019) . Dari ke 7 jurnal menggunakan berbagai macam jenis metode edukasi, pada jurnal 1, jurnal 5, jurnal 6 dan jurnal 7 menggunakan metode demonstrasi dan

pada jurnal 2 dan 4 menggunakan metode demonstrasi dengan media ceramah dan modul, sedangkan pada jurnal 3 menggunakan metode demonstrasi dengan leaflet dan PPT. Berdasarkan teori yang ada proses pembelajaran dapat berjalan baik jika didukung oleh berbagai komponen pembelajaran yang berjalan sinergis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Vinda kuswana (2019).

Pada ke 7 jurnal semua melakukan perawatan luka dengan berbagai macam metode pembelajaran, hal ini diperkuat pada jurnal penelitian vinda kuswana (2019) ketelitian dalam metode pembelajaran sangat penting dalam pendidikan kesehatan. Proses pembelajaran dapat berjalan baik jika didukung oleh berbagai komponen pembelajaran yang berjalan sinergis untuk mencapai tujuan pembelajaran. seperti yang terdapat pada jurnal 1, jurnal 5 dan jurnal 6.

Pada penelitian jurnal 1, jurnal 3, dan jurnal 6 memiliki satu kelompok intervensi tanpa adanya kelompok pembandingan, sedangkan penelitian pada jurnal 2, jurnal 4, jurnal 5, dan jurnal 7 memiliki dua kelompok, yaitu kelompok pembandingan dan kelompok intervensi. pada jurnal ke 4 menggunakan quasi eksperimen dengan one grup post test,

Peneliti mendapatkan hasil yang sama pada penelitian 7 jurnal yaitu terdapat pengaruh pada edukasi terhadap tingkah pengetahuan anak usia sekolah, dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang membantu proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sinergis. pada jurnal 1 Linarias Kurniasih (2020), jurnal 5 Andi Suhenda , Omay Rohmana , Aman Budi Santoso (2018) dan jurnal 6 Mohd Fuad Halil,Nor Marini Ibrahim, Zulkhairul Naim Bin Sidek Ahmad, Muhammad Kamil Che Hasan (2020), sesuai dengan penelitian (yuliyana 2017) bahwa tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis,sintesis, dan penilaian.

Pada 7 jurnal peneliti memulai penelitian dari tahun 2017-2021. pada jurnal 1, jurnal 5 dan jurnal 6 sudah memenuhi standar waktu yang sudah ditentukan untuk menjadi refrensi yang dibutuhkan dengan tanggal, bulan dan tahun, sedangkan pada jurnal 2,3,4,7 tidak memenuhi standar waktu yaitu hanya dengan bulan dan tahun, semakin baru penelitian dilakukan penelitian yang digunakan maka hasilakan akan jauh lebih baik dan bisa diterapkan dalam pelayanan kesehatan bahkan menjadi asuhan keperawatan yang dapat atau bisa dilakukan dilingkungan masyarakat.

Peneliti mendapatkan bahwa dari ke 7 jurnal ada yang menggunakan kuantitatif dengan design quasi eksperimen dan ada juga yang mengguakan quasi eksperimen dengan metode penelitian one grup prepost test, observasi pertama (pretest)

dilakukan untuk melihat perubahan yang akan terjadi setelah dilakukannya pada kelompok kontrol (Rian adi 2017). Metode quasi eksperimen adalah design penelitian yang dapat mengetahui hubungan sebab dan akibat yang dilakukan dengan melibatkan kelompok lain untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, maka dari itu dibutuhkan dengan 2 kelompok, kelompok pembandingan dan kelompok kontrol.

Kelebihan pada hasil ke 7 jurnal yang sesuai konsep teori terdapat 3 jurnal, pada jurnal 1 Linarias Kurniasih (2020), pada jurnal 5 Andi Suhenda , Omay Rohmana , Aman Budi Santoso (2018), pada jurnal 6 Mohd Fuad Halil,Nor Marini Ibrahim, Zulkhairul Naim Bin Sidek Ahmad, Muhammad Kamil Che Hasan (2020). yang tidak sesuai dengan konsep yaitu terdapat pada jurnal 2,3,4,7 tidak sesuai dengan konsep teori. lalu terdapat 1 jurnal pada jurnal pertama hanya memiliki 20 responden yang seharusnya sesuai dengan sttandar lebih dari 30 responden, sedangkan jurnal yang lainnya sudah memenuhi konsep.

KESIMPULAN

Adapun simpulan dari literature riview yang berjudul “Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dalam Perawatan Luka pada anak usia sekolah” berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, bisa disimpulkan bahwa masih banyak anak usia sekolah yang belum memahami bagaimana cara perawatan luka, jika terjadi kecelakaan didalam lingkungan sekolah. Maka dari itu ketelitian dalam metode pembelajaran sangat penting dalam pendidikan kesehatan. Proses belajar bisa berjalan dengan baik bila menggunakan berbagai komponen pembelajaran yang dapat berjalan sinergis agar mencapai tujuan pembelajaran. karna dalam pembelajaran terdapat beberapa faktor, yaitu tentang pendidikan,media massa/ informasi, social budaya/ekonomi, lingkungan, pengalaman.

SARAN

1. Bagi Masyarakat
Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan bagi masyarakat untuk mengetahui bagaimana cara perawatan luka yang baik dan benar.
2. Bagi Perawat
Hasil penelitian ini diharapkan agar pada tenaga kesehatan dapat menerapkan dan memotivasi untuk melakukan edukasi perawatan luka kepada anak usia sekolah.
3. Bagi Institusi
Diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bentuk dari bahan masukan dalam membuat berbagai kebijakan keperawatan,

khususnya dengan pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dalam perawatan luka pada anak usia sekolah..

DAFTAR PUSTAKA

- Anik Maryunani, S, 2016, perawatan luka modern pada anak: disertai berbagai macam studi kasus luka pada anak Jakarta; Sagung Seto.
- Dr. suriadi, MSN, AWCS, 2015, Pengkajian luka dan penanganannya. Jakarta: CV Sagung Setyo.
- Fitri Evanti Hutasoit, Evi Widowati. 2017. Gambaran Penerapan Safety Education (Pendidikan Keselamatan) di Sekolah Dasar. Diakses pada 10 januari 2022, pukul 15.32 di <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/>
- Linaras Kurniasih. 2020. Efektivitas metode demonstrasi terhadap peningkatan keterampilan penatalaksanaan snakebite pada kelompok karang taruna di dusun dadung desa sambirejo. Skripsi. Madiun: Program Studi Keperawatan Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Mohd Fuad Halil, Nor Marini Ibrahim, Zulkhairul Naim Bin Sidek Ahmad, Muhammad Kamil Che Hasan. 2020. Knowledge and practice of burn first aid among parents of under-age children. Diakses pada 11 maret 2022, pukul 19.00 WIB di <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.09.008>
- Ners. I Made Sukma Wijaya, M.kep., 2018, Perawatan luka dengan pendekatan multidisiplin Yogyakarta; CV. Andi Offset.
- Onilia Risqiana. 2019. Pengaruh pendidikan kesehatan perawatan luka terhadap kesiapan pertolongan pertama luka pada siswa smp n 1 dukun pada tahun 2019. Skripsi. Magelang: Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Universitas Muhamadiyah Magelang.
- Pratamajaya Sintrias Putra, Febriana Sartika Sari, Gatot Suparmanto. 2021. Pengaruh Edukasi Penanganan Cidera Dengan Media Audiovisual Terhadap Kesiapan Pertolongan Pertama Anak SDN 78 Sabranglor Surakarta. Skripsi. Surakarta: Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Kusuma Surakarta.
- Rahmawati Ramli dan Yusrah Taqiyah, Suhermi. 2021. Pelatihan Ners Cilik Dalam Upaya Optimalisasi UKS Terhadap Siswa di SDN 13 Padang Lampe Kabupaten Pangkep. Diakses pada 20 desember 2021, pukul 19.00 WIB di <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/PSNPKM>
- Risa Herlianita, Chairul Huda Al Husna, Faqih Ruhyanudin, Indri Wahyuningsih, Zaqqi Ubaidillah, Ahmad Try Theovany, Yunika Era Pratiw. 2020. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap dan praktik pertolongan pertama penanganan luka bakar. Diakses pada 13 maret 2022, pukul 01.00 WIB di <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i2.2825>
- Rishi Laroiaa, Candice M. Burnsb, Kimberly A. Bolandc, Aaron W. Calhounc, Erin B. Owenc Michelle D. StevenSONc, John W. Berkenboschc, Keith P. Cross. 2019. Efficacy of a pediatric procedure curriculum on resident training. Diakses pada 12 maret 2022, pukul 01.00 WIB di <https://doi.org/10.1016/j.ppedcard.2019.05.002>
- Rosa Fitri Amalia. 2020. Pelatihan Perawatan Luka Bagi Anggota UKS di SMPN 5 Padang Panjang. Diakses pada 10 januari 2022, pukul 17.05 di <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Siti Fatmawati, Riyani Wulandari. 2019. Perawatan luka sederhana kecelakaan kerja di rumah tangga dikelurahan nusukan Surakarta. Diakses pada 12 maret 2022, pukul 11.20 di <https://doi.org/10.30787/gemassika.v3i1.359>
- Siwi Indra Sari, Wahyuningsih Safi tri, Ratih Dwilestari Puji Utami. 2018. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap praktik pertolongan pertama luka bakar pada ibu rumah tangga di garen Rt.01/Rw.04 pandean ngemplak boyolali. Diakses pada 13 maret 2022, pukul 23.20 WIB di <https://doi.org/10.34035/jk.v9i1.266>
- Vinda Kuswana Murti. 2019. Pengaruh Metode Pendidikan Kesehatan Demonstras Dengan Media Short Education Movie (SEM) Terhadap Perilaku Perawatan Luka Pada Anak Usia Sekolah. Skripsi. Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Erlang